



**KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 KELARA
KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

RISWANDI

1281042003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 KELARA
KABUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Seni Rupa
Universitas Negeri Makassar Guna Memenuhi Sebagai
Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Seni Rupa**

**RISWANDI
1281042003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : Korelasi antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto.

Atas nama mahasiswa :

Nama : Riswandi

NIM : 1281042003

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

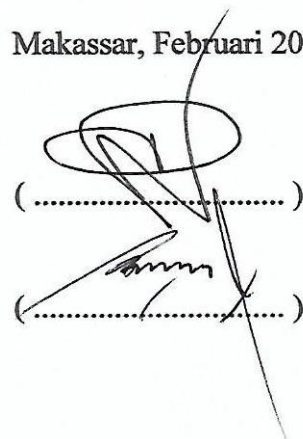
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

Pembimbing :

1. Drs. Tangsi, M.Sn.
NIP 19641231 199103 1030
2. Drs. Yabu M., M.Sn.
NIP 19551201 198212 1 001

Makassar, Februari 2017

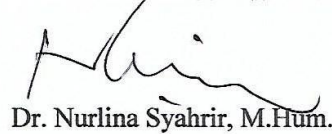


HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **RISWANDI / NIM 1281042003** dengan judul: Korelasi antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto. Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor 476/UN36.21/PP/2016 tanggal 21 2016 untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar pada hari Selasa 2016

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Seni dan Desain

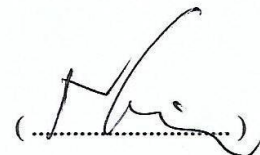



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.

NIP 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian :

1. Ketua Panitia :
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris :
Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
3. Pembimbing I :
Drs. Tangsi, M.Sn.
4. Pembimbing II :
Drs. Yabu M., M.Sn.
5. Penguji I :
Dr. Muhammad Rapi, M.Pd
6. Penguji II :
Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.





SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Riswandi
NIP : 1281042003
Jenis Kelamin : Laki – laki
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Skripsi yang berjudul: Korelasi antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Benar adalah hasil karya sendiri dan bebas dari ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidak-benaran maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan bersedia menanggung segala resiko yang diakibatkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Februari 2017
Yang membuat pernyataan

Riswandi
NIM 1281042003

MOTTO

Niscaya Allah akan meningkatkan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. QS,A-mujadilah (58):11)

Sebagai wujud baktiku
Kepada Agamaku

Karya ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta Mangku
Alam dan Rosma
2. Saudara-saudaraku yang tercinta Hamka,
Hariadi, Nurul, Ikshan.

Orang-orang yang menyayangiku yang selalu
berdo'a demi keberhasilan dan kesuksesan

Untuk Almamaterku,
Universitas Negeri Makassar

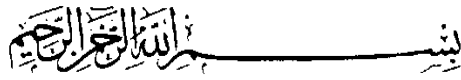
ABSTRAK

Riswandi.(2017), Korelasi antara Kedisiplinan dengan prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain.

Dibimbing oleh: Drs. Tangsi, M.Sn dan Drs. Yabu M., M.Sn

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada Korelasi antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. Seberapa besar korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto. Sampel yang digunakan adalah siswa Kelas XI yang berjumlah 30 Siswa. Teknik penentuan sampel adalah pemilihan secara acak dengan cara *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dokumentasi dan observasi. Penelitian ini adalah penelitian "*korelasi kuantitatif*" yang bersifat ungkapan fakta. Teknik analisis data menggunakan teknik statistic Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto adalah 0,84. Besarnya korelasi antara tingkat kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto nilai korelasi 0,84 (korelasi kuat).

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan hidayanyalah kepada pemilik kesempurnaan diatas segala kesempurnaan kehadiran Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir membuat skripsi, serta satu seruan pencerahan intelektual kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah terbukti dalam sejarah, mampu mengubah peradaban manusia dari kegelapan moral intelektual dan membawanya pada peradaban tinggi di bawah petunjuk Ilahi.

Dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang mendalam dan tulus teristimewa kepada Ibunda Rosma, Ayahanda Mangku Alam, adik Hamka, Hariadi dan adik Nurul, serta seluruh keluarga besar penulis yang selama ini telah memberikan dukungan, kasih sayang serta doa untuk kelancaran skripsi penulis. Terimakasih pula kepada:

1. Prof. Dr. H Husain Syam M TP. Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni

Rupa beserta staf, yang membantu dalam semua pengurusan kegiatan akademik dan kemahasiswaan, Bapak/Ibu Dosen atas semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.

4. Drs. Aswar, M. Ds., Kepala Laboratorium Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain.
5. Drs. Tangsi, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 1 dan Drs. Yabu M.,M.Sn. Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya, serta dengan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk, dan pengarahan kepada penulis.
6. Muh Syukur, S.Pd. Kepala Sekolah SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Dedi, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Seni Budaya SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto.
8. Siswa kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto yang telah mengisi angket dalam penelitian ini.
9. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Seni dan Desain khususnya Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan kuliah selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan HMI komisariat Fakultas Seni dan Desain Kanda Asrul Sani, Indah, Abrar, Tuti, Wahyu, Saddam, Dacca, Icas, Palpi, Sidiq yang selama ini memberikan motivasi.
11. Teman-teman seperjuangan di HIMASERA Restu, Ardi, Indi, Vivi, Sara, Tini, Rahman, Marzon.
12. Teman-teman seperjuangan HPMT Sahrir, Rori, Cakra, Erwin, Rifai, Nining, Ilyas, Herman, Rusdi. yang telah memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

13. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2012
Sulham, Qolbi, Egan, Tini, Edi, Endar, Asrul, Rahmat, Diman, Iccan,
Hamsari, Andis, Nardi, Nina, Nisa, Aan, Nunu, Rita, Eda. Dan semua
teman-teman yang tidak bias disebutkan satu persatu yang selama ini
telah menjalani kuliah dari awal hingga saat ini.
14. Teman seperjuangan Alumni SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto
yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, walaupun skripsi ini tidak
sempurna namun semoga dapat memberi manfaat semua pihak yang
membutuhkan.

Makassar, Februari 2017

Penulis
Riswandi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKADAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Hakekat Belajar.....	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Prinsip Prinsip Belajar	10
2. Kedisiplinan Belajar.....	11
a. Pengertian Kedisiplinan Belajar.....	11
b. Pentingnya Kedisiplinan Belajar.....	12
3. Prestasi Belajar.....	14
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	14
b. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	15

B. Kerangka Pikir	20
-------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Subjek dan Sampel	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan Hasil Penelitian	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	40
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTARTABEL

Nomor	Halaman
4.1 Hasil Penelitian Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar.....	30
4.3 Nilai Kedisiplinan dan Prestasi Belajar.....	32
4.2 Tabel Perhitungan untuk Mencari Korelasi <i>Product Momen</i>	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi yang harus diperhatikan. Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan

formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Menurut Tulus (2004:75) "Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah."

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari pelaksanaan proses belajar mengajar.

Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena prestasi belajar memiliki fungsi sebagai indikator kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah.

Prestasi belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa tersebut diantaranya motivasi belajar, sikap belajar siswa, kecerdasan siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Faktor dari luar diantaranya lingkungan belajar, pergaulan siswa,

fasilitas belajar, intensitas bimbingan orang tua, lingkungan masyarakat, pengelolaan kelas dan sebagainya.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Melihat prestasi belajar yang dicapai siswa, maka dapat dilakukan evaluasi mengenai hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pelajaran.

Prestasi juga sebagai tendensi keingintahuan yang merupakan kebutuhan umum manusia. Siswa yang ingin mencapai kepuasan belajar, mereka akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dengan cara yang tekun dan giat dalam belajar.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu prestasi juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena prestasi yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolok ukur tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1988: 700).

Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahantingkah laku seluruh ranah itu, khususnya

ranah rasa murid sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba) oleh karena itu yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa (Syah 2003: 216).

Sebuah asumsi lain yang menyimpulkan tentang prestasi belajar yaitu prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai yang merupakan proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan yang telah dicapai selama belajar dapat diukur dengan tes yang telah distandarisasi.

Hasil belajar atau prestasi dalam pendidikan sekolah biasanya diberikan dengan lambang angka atau huruf. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.

Ciri-ciri yang tampak dari orang yang mempelajari suatu obyek atau tujuan tertentu yaitu adanya obyek (pengetahuan, sikap, keterampilan yang menjadi tujuan untuk dikuasai).

Terjadinya proses, beberapa bentuk antar seseorang dengan lingkungannya atau sumber belajar (orang, media) baik melalui pengalaman langsung atau belajar berpartisipasi dengan berbuat sesuatu maupun pengalaman pengganti terjadinya perubahan perilaku baru sebagai akibat mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap, keterampilan tertentu) (Sulasmono, 2007:12).

Penulis menarik kesimpulan dari beberapa asumsi tentang prestasi belajar bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam

melakukan kegiatan belajar, meliputi perubahan-perubahan atas segala sesuatu yang dipelajari. Prestasi belajar terjadi karena adanya suatu tujuan untuk dikuasai, melalui proses pembelajaran, kemudian terjadi perubahan perilaku baru sebagai akibat dari mempelajari suatu objek yang menjadi tujuan untuk dikuasai. Pengertian siswa atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, di samping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya (Hamalik, 2008:99).

Siswa mengalami suatu proses belajar, dalam proses belajar tersebut siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan belajar.

Kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang dibelajarkan dengan bahan belajar menjadi semakin rinci dan menguat. Adanya informasi tentang sasaran belajar, adanya penguatan, adanya evaluasi dan keberhasilan belajar, menyebabkan siswa semakin sadar akan kemampuan dirinya (Dimiyati dan Mudjiono, 1999:22).

Siswa merupakan komponen terpenting dalam pengajaran karena siswa adalah subjek yang melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa adalah hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan berupa angka-angka dalam rapor.

Menurut Webster (dalam Kunandar 2007:49) profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu prestasi yang mensyaratkan pengetahuan dan ketrampilan khusus yang diperoleh pendidikan akademis yang intensif.

Untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki beberapa kompetensi. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah No.19/2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa apabila siswa mempunyai disiplin belajar yang tinggi maka prestasi belajar siswa akan tinggi oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara kedisiplinansiswa dengan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Seni Budaya di kelas XI SMA Negeri 1 kelara Kabupaten Jeneponto tahun ajaran 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih mengarahkan pelaksanaan penelitian, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada korelasi antara Kedisiplinan dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto?

2. Seberapa besar korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto.
2. Mengetahui seberapa besar antara kedisiplinan dengan prestasi belajarsiswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai informasi dasar tentang korelasi antara Kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran seni budaya.
2. Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan tentang perlu tidaknya melibatkan orang tua dalam menunaikan keberhasilan belajar siswa di sekolah, khususnya dalam hal peningkatan prestasi belajar seni budaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Hakekat belajar

a. Pengertian belajar

Belajar merupakan salah satu faktor penting dari keseluruhan proses pendidikan karena belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses tersebut. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. belajar akan membawa perubahan dalam diri yang belajar baik berupa pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

Slameto (2003:13) menyatakan bahwa: “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.”

Menurut Syah (2006:13) “belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.”

Dari beberapa pengertian tadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang melalui pengalaman dan latihan yang telah dilakukannya sendiri.

b. Prinsip-Prinsip belajar

Menurut Azhari (2004:122) ada 5 prinsip dalam belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Belajar sebagai usaha memperoleh perubahan tingkah laku.
- 2) Hasil belajar ditandai dengan perubahan seluruh aspek tingkah laku.
- 3) Belajar merupakan suatu proses.
- 4) Proses belajar terjadi karena ada dorongan dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Belajar merupakan bentuk pengalaman.

2. Pembelajaran

a Pengertian pembelajaran

Menurut Darsono (2000:24) pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa menjadi berubah ke arah yang lebih baik.

Dengan kata lain, adanya pembelajaran hendaknya diikuti dengan adanya perubahan.

b Ciri-ciri pembelajaran

Menurut Hamalik (2003:66) ada tiga ciri khusus yang terkandung dalam sistem pembelajaran, ketiga ciri-ciri tersebut yaitu :

1. Rencana, ialah penataan ketenagaan, material dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus
2. Kesaling tergantungan (*interpedences*), antara unsur-unsur pembelajaran yang serasi dalam satu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajar.

3. Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

c. Tujuan pembelajaran

Dalam upaya mencapai tujuan kurikuler program pendidikan disuatu lembaga pendidikan, maka perlu dirumuskan tujuan pembelajaran baik tujuan pembelajaran umum maupun tujuan pembelajaran khusus. Maka bila tujuan pembelajaran suatu program atau bidang pelajaran itu ditinjau dari hasil belajar akan muncul aspek psikologis atau "*human ability*", fungsi pendidikan pada hakekatnya adalah mengembangkan potensi manusia.

3. Kedisiplinan belajar

a. Pengertian kedisiplinan belajar

Kedisiplinan berasal dari kata sifat yaitu disiplin yang diberi imbuhan ke-an. Menurut Prijodarminto, Soegeng. (2004:5-6) "Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan pada Tuhan, Keteraturan, dan ketertiban dalam memperoleh ilmu".

Sedangkan menurut Arikunto (2006:114) "Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib kesadaran yang ada pada kata hatinya". Dari kedua pengetahuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.

b. Pentingnya kedisiplinan belajar

Disiplin akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila berdasarkan atas kesadaran diri sendiri. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan dapat bertahan dengan lama. Disiplin yang tumbuh atas dasar kesadaran diri sendiri yang demikian itulah yang diharapkan selalu tertanam dalam diri setiap orang. Disiplin belajar berkaitan erat dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan tertentu, baik yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun pihak lain.

Dalam belajar siswa harus memiliki kesadaran sendiri untuk mematuhi tanpa harus ada paksaan dari orang lain.

Adapun kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama dalam menghasilkan perilaku yang positif dan produktif. Positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif adalah melakukan kegiatan yang bermanfaat.

Siswa yang sudah terbiasa belajar yang teratur otaknya akan terlatih setiap hari. Dengan seringnya daya pikir mendapat latihan maka akan menyebabkan ketajaman daya pikir, sehingga siswa mudah untuk menerima materi pelajaran.

Tetapi sebaliknya siswa yang malas belajar otaknya menjadi kaku karena jarang dilatih sehingga daya pikirnya menjadi lemah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan disiplin belajar ada kecenderungan seseorang bisa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur, yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya paksaan dari orang lain.

c. Cara menanamkan disiplin pada anak

Menurut Hurlock, Elizabeth. B. (1999:93) mengemukakan bahwa terdapat beberapa cara menanamkan disiplin kepada anak, yaitu :

1) Cara disiplin yang otoriter

Disiplin otoriter berarti mengendalikan kekuatan eksternal dalam bentuk hukuman terutama hukuman badan sehingga anak kehilangan kesempatan untuk mengendalikan perilaku mereka sendiri.

2) Cara disiplin yang permisif

Biasanya disiplin yang permisif ini tidak membimbing anak untuk berperilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman.

3) Cara disiplin yang demokratis

Dalam hal ini metode demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran sehingga dapat membantu anak dalam memahami alasan-alasan perilaku tersebut diharapkan.

Sikap disiplin ini akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan, pendidikan atau pananaman kebiasaan dalam keteladanan-keteladanan tertentu yang harus dimulai sejak ada dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus berkembang sehingga menjadi bentuk disiplin yang semakin kuat.

4. Prestasi belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Winkel, Ws (1999:161) mengatakan bahwa prestasi adalah hasil usaha yang dapat dicapai seorang dalam suatu kegiatan. Prestasi belajar atau hasil belajar dapat ditentukan dengan melihat hasil evaluasi proses pembelajaran melalui serangkaian tes, praktek dan tugas. Purwanto (2009:1).

Mengatakan evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Prestasi belajar atau hasil belajar bukan hanya sekedar angka yang dihadiahkan oleh guru untuk siswa atas kegiatan belajarnya.

Hasil belajar merupakan ukuran kuantitatif yang mewakili kemampuan yang dimiliki oleh siswa (Purwanto, 2009:81).

Untuk itu tes hasil belajar sebagai dasar untuk memberikan penilaian hasil belajar yang memiliki kemampuan secara nyata menimbang kemampuan siswa.

Lebih lanjut menurut pendapat Nawawi (1981:100) yang mengatakan bahwa: Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu. Nilai adalah ubahan skor hasil pengukuran menurut acuan dan skala tertentu (Arikunto, 1995).

Pengukuran menghasilkan skor dan penilaian menghasilkan nilai. Oleh karena itu, nilai berbeda dengan skor. Dalam tes hasil belajar, skor merupakan jumlah jawaban benar yang dapat dibuat oleh siswa. Skor itu kemudian menjadi nilai setelah diubah dengan acuan dan skala tertentu.

Tabel 1. Daftar nama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kelara
Kabupaten Jeneponto yang menjadi sampel penelitian.

No.	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Andi Sriwangi	XI A	P
2.	Anggi Srifari	X A	P
3.	Agus Salim	XI A	L
4.	Desi Ratna Sari	XI A	P
5.	Dewi Sinta	XI A	P
6.	Eka Asmira Mansyur	XI A	P
7.	Elis Karmila	XI A	P
8.	Irawati	XI A	P
9.	Jusnaeni	XI A	P
10.	LilisS Karmila	XI A	P
11.	Santriani	XI A	P
12.	Muh. Fajar	XI A	L
13.	Deni Saputra	XI A	L
14.	Muh.Yusril	XI A	L
15.	Nining Srimulyani	XI A	P
16.	Nita	XI A	P
17.	Nur Indah Sari	XI A	P
18.	Nur Sidia Dwi Praditya	XI A	P
19.	Nurul Alia	XI A	P

No.	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin
20.	Nuryanti	XI A	L
21.	Rahamat. S	XI A	L
22.	Renaldi	XI A	L
23.	Reski Aprianti Mustafa	XI A	P
24.	Nuryanti	XI A	P
25.	Santi	XI A	P
26.	Sardi	XI A	L
27.	Dewi Sartika	XI A	P
28	Serli	XI A	P
29.	Sri Dewi Fortuna	XI A	P
30	Sri Handayani	XI A	P

Sumber: Tata usaha SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan. Kadang ada siswa yang memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi dan kesempatan untuk meningkatkan prestasi, tapi dalam kenyataannya prestasi yang dihasilkan di bawah kemampuannya.

Dalam meraih prestasi belajar yang baik banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan. Menurut (Winkel, Ws. 1997:591), secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Faktor fisiologis (kesehatan badan dan pancaindera)
2. Faktor psikologis (intelektensi, sikap, motivasi)

2) Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain diluarnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah:

- 1 Faktor lingkungan keluarga
- 2 Faktor lingkungan sekolah
- 3 Faktor lingkungan masyarakat

Dari pendapat Shertzer dan Stone tentu saja kita dapat mengerti bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar jika di atasi dapat membawa perubahan sikap kearah positif atau lebih baik dari pada sebelumnya melalui sebuah proses. Perubahan itu meliputi elemen dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang, baik itu perubahan mental, psikis, lingkungan, pengetahuan dan pemahaman yang tentu saja membawa seorang individu menjadi lebih baik melalui proses belajar.

Menurut Koesno (1982:2) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

1. Faktor kemampuan belajar siswa yang meliputi bakat, usia dan intelegensi dirinya.
2. Faktor kondisi belajar siswa, yang meliputi faktor internal motivasi, sikap, minat, dan lain-lain) dan faktor eksternal atau orang tua lingkungan, masyarakat, guru, metode, kurikulum, dan media pendidikan.
3. Faktor usaha belajar yang meliputi frekuensi belajar, cara belajar dan kemandirian belajar.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi kemampuan belajar, kondisi belajar, dan usahabelajar dari siswa itu sendiri. Belajar itu sesuatu yang mutlak melalui proses dan meliputi banyak faktor atau unsur. Belajar merupakan suatu usaha yang melalui proses dan tidak bias berlangsung instan. Belajar harus melalui perencanaan, proses dan elemen pembantu kegiatan pembelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai.

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah interpretasi atau carabelajar, situasi belajar, interpretasi atau cara menanggapi respon, masalahbelajar dan reaksi terhadap belajar. Dari pendapat tersebut, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh suatu proses dalam belajar baik yang datang dari dalam maupun dari luar diri siswa itu sendiri.

c. Faktor kedisiplinan

Menurut PP RI No.19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan pasal 28, pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Dalam konteks itu, maka kompetensi guru dapat diartikan kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk perangkat tindak cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang guru untuk memangku jabatan guru sebagai profesi.

Profesionalisme guru yang dilaksanakan dengan baik akan mendorong prestasi belajar siswa. Dengan semakin baiknya profesionalisme guru yang dimiliki oleh seorang guru, maka semakin tinggi pula tingkat prestasi siswa serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam hal ini adalah prestasi belajar Seni Budaya.

Dari hal ini dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar Seni Budaya, profesionalisme guru juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar Seni Budaya.

d. Faktor profesionalisme

Keberadaan sekolah sebagai lembaga formal penyelenggaraan pendidikan memainkan peran strategis dalam keberhasilan sistem pendidikan nasional.

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam bertanggung jawab atas mutu pendidikan, untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan maka dari itu guru dituntut untuk mengembangkan dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Maka dari itu profesionalitas guru sangat diperlukan.

Menurut Webster (dalam Kunandar, 2007:49) profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh pendidikan akademis yang intensif.

Dari pengertian di atas, maka profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus.

B. Kerangka Pikir

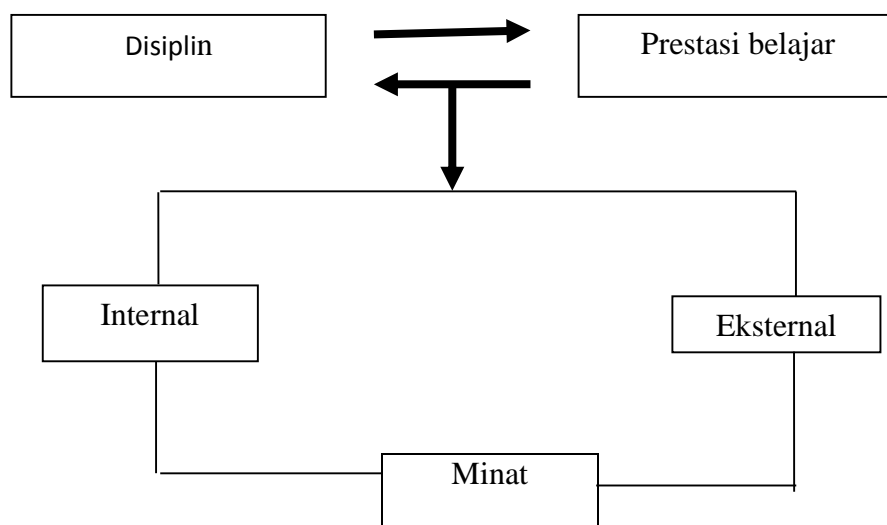
Menurut Sugiyono (2008:47) “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.

Kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Adapun indikator-indikator dari siswa yang memiliki kedisiplinan belajar antara lain: Disiplin yang ada hubungannya dengan waktu belajar, tempat belajar, norma dan peraturan dalam belajar. Dengan adanya kedisiplinan pada diri siswa terhadap mata pelajaran di sekolah diharapkan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Profesionalisme guru merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar individu (eksternal). Sudah menjadi kodrat manusia tidak bisa terlepas dari pengaruh dan interaksi dengan guru. Dalam proses belajar, anak tidak bisa terlepas dari pengaruh guru. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh profesionalisme guru hal ini sangat memungkinkan, karena aktivitas keseharian siswa lebih banyak berada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, siswa yang mempunyai guru yang profesional akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Dari pemikiran di atas dapat digambarkan pola pemikiran dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III

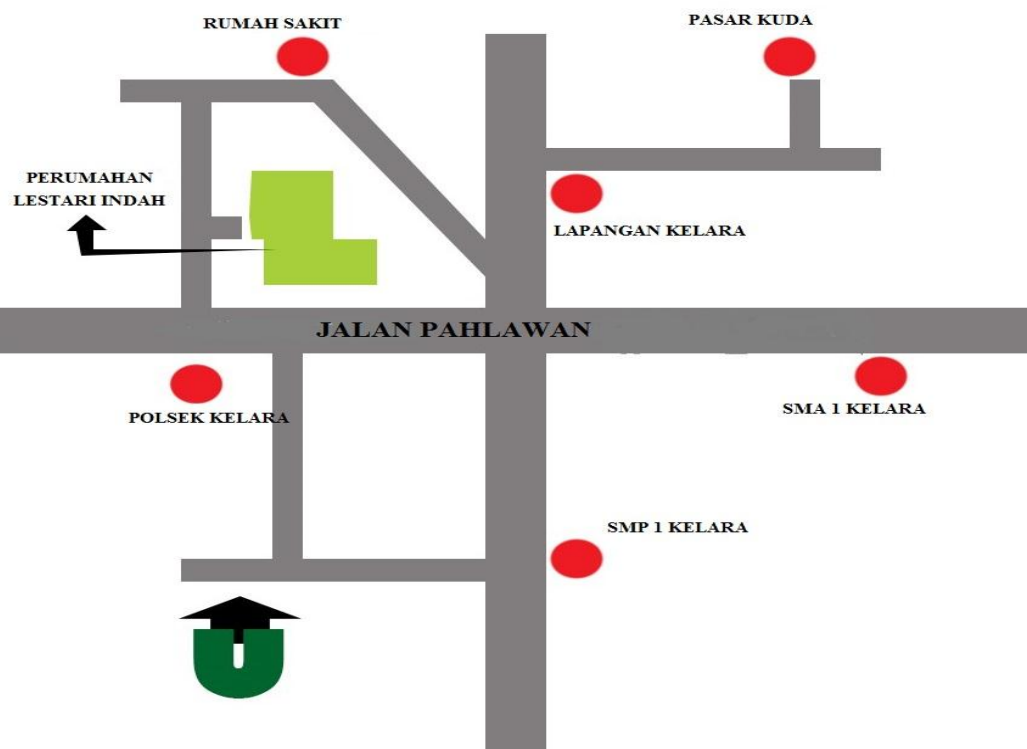
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi kuantitatif. "Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan- pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. yaitu kedisiplinan belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto pada Mata Pelajaran Seni Budaya.

2. Lokasi Penelitian



Gambar 2. Peta lokasi penelitian

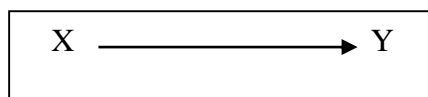
2. Variabel dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini akan diamati dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. (1) Variabel bebas yang dimaksud adalah kedisiplinan siswa sebagai variabel X sedangkan variabel terikatnya adalah (2) prestasi belajar Mata Pelajaran Seni Budaya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto sebagai variabel Y.

Secara sederhana, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :

X = Kedisiplinan

Y = Prestasi Belajar



Gambar 3. Desain Penelitian

Keterangan:

X = variabel bebas adalah kedisiplinan

Y = variabel terikat adalah prestasi belajar

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pengertian serta untuk menyeragamkan persepsi, maka secara operasional variabel-variabel yang diselidiki dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari jawaban angket penelitian yang menunjukkan tentang besar kecilnya kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto. .
2. Prestasi belajar mata pelajaran Seni Budaya yang dimaksudkan penelitian ini didefinisikan sebagai nilai Mata Pelajaran Seni Budaya yang diperoleh siswa kelas XISMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto menunjukkan tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi pelajaran Seni Budaya kelas XI yang diperoleh dari nilai akhir semester II tahun pelajaran 2015/2016.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto yang terdaftar pada tahun 2015/2016. Dipilihnya kelas XI.A yang berjumlah 30 siswa. Dari hasil observasi kelas XI.A Untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto.

Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Belajar akan membawa perubahan dalam diri yang belajar baik berupa pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam yaitu:

1. Teknik observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti.

Penerapan observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan cermat. Observasi dilakukan suatu proses untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto. Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Teknik Angket

Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006:151) menjelaskan bahwa angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:199) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar. Angket dibuat dalam bentuk obyektif dilengkapi dengan petunjuk pengisian dengan masing-masing soal diberikan empat alternatif jawaban. Setelah kisi-kisi angket dibuat, maka kemudian membuat item-item pertanyaan disertai alternatif jawaban yang kemudian disusun sebagai pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh subyek penelitian.

Untuk pernyataan positif, setiap responden yang memilih alternatif jawaban:

- 1) sangat setuju 4
- 2) setuju 3
- 3) tidak setuju 2
- 4) sangat tidak setuju 1

Untuk pernyataan negatif, setiap responden yang memilih alternatif jawaban:

- 1) sangat tidak setuju 1
- 2) tidak setuju 2
- 3) setuju 3
- 4) sangat setuju 4

Dengan demikian, dari 30 nomor angket yang diberikan, skor tertinggi hasil pemberian angket yang menunjukkan kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA

Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto nilai tertinggi yang dapat diperoleh 120; sedangkan skor terendah adalah 30.

Dalam penelitian ini pengumpulan data tentang kedisiplinan belajar menggunakan metode angket dengan skala 0-100. Pengubahan skor mentah menjadi nilai jadi dilakukan dengan menggunakan rumus (Nurkancana, 1986) sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum S_{\text{siswa}}}{\sum S_{\text{total}}} \times 100 \quad (\text{Nurkancana, 1986})$$

Keterangan:

N = nilai perolehan siswa

$\sum S_{\text{siswa}}$ = jumlah skor yang diperoleh siswa

$\sum S_{\text{total}}$ = jumlah skor total

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Seni Budaya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Seni Budaya kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto Tahun Pelajaran 2015/2016 yang diambil dari dokumen sekolah. Untuk maksud tersebut, maka digunakan nilai akhir semester Mata Pelajaran Seni Budaya Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya akan di olah dengan menggunakan Rumus Korelasi Product Moment yaitu:

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Sumber: Drs. Anas Sudijono
Pengantar Statistik Pendidikan Hal. 232

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- x = Selisih nilai x dengan rata ratanya
- y = Selisih nilai y dengan rata ratanya

B IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu kedisiplinan siswa (X) dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y).

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, pada bagian ini akan disajikan data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan pada data berikut ini disajikan informasi data meliputi variabel penelitian.

Data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

Untuk memperoleh data disiplin belajar Seni Budaya penulis membuat angket yang terdiri dari 30 Pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Yang berisi mengenai kedisiplinan siswa. Angket yang disebarkan kepada siswa SMANegeri I Kelara Kabupaten Jeneponto, dianggap telah memiliki konstruksi yang memadai. Kemudian diuji cobakan kepada 30 orang siswa Kelas XI di SMANegeri I Kelara Kabupaten Jenepontokelas XI di SMANegeri I Kelara Kabupaten Jeneponto, ternyata hasilnya memuaskan dan dianggap tidak perlu diadakan revisi. Selanjutnya penelitian dilakukan pada subjek sebanyak 30 orang siswa yang terdiri dari siswa kelas XI. A SMANegeri I Kelara Kabupaten Jeneponto sebagai responden dalam waktu 60 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan

tanda silang pada tanda (SS) untuk pertanyaan sangat setuju, (S) untuk pertanyaan setuju, (TS) untuk pertanyaan tidak setuju dan (STS) untuk pertanyaan sangat tidak setuju dari data kedisiplinan belajar yang diujikan pada subjek penelitian sejumlah 30siswa yang diambil dari siswa kelas XI SMA Negeri Kelara Kabupaten Jeneponto semester genap tahun pelajaran 2015/2016, maka score terendah yang didapatkan Score terendah yang didapat = 30. Score yang tertinggi didapatkan = 120.

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberi tanda silang (X) pada kolom atau pada tempat yang disediakan sesuai dengan pernyataan yang menyertai. Jawaban pilihan pertama untuk pernyataan yang bersifat positif “sangat setuju” diberi skor 4, pilihan kedua “setuju” diberi skor 3, pilihan ketiga “tidak setuju” diberi skor 2, dan pilihan ke empat “sangat tidak setuju” di beri skor 1. Sehingga secara jelas bila responden menjawab “sangat setuju” semuanya akan memperoleh skor maksimal = 120, dan apabila responden menjawab “sangat tidak setuju” semuanya akan memperoleh skor minimal = 30.

Tabel 1. Nilai kedisiplinan dan prestasi belajar beserta pengkategorianya.

No	Nama	L/P	Nilai Kedisiplinan	Kategori	Nilai Prestasi Belajar	Kategori
1	Andi Sriwangi	P	80	Tinggi	83	Tinggi
2	Anggi Srifari	P	75	Tinggi	78	Tinggi
3	Agus Salim	L	78	Tinggi	80	Tinggi
4	Desi Ratna Sari	P	92	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi
5	Dewi Sinta	P	60	Rendah	65	Rendah
6	Eka Asmira Mansyur	P	80	Tinggi	85	Tinggi
7	Elis Karmila	P	91	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi
8	Irawati	P	93	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi
9	Jusnaeni	P	80	Tinggi	85	Tinggi
10	LilisS Karmila	P	95	Tinggi	80	Tinggi
11	Santriani	P	87	Tinggi	82	Tinggi
12	Muh. Fajar	L	90	Sangat Tinggi	90	Sangat Tinggi
13	Deni Saputra	L	60	Rendah	65	Rendah
14	Muh.Yusril	L	75	Sedang	78	Sedang
15	NiningSrimulyani	P	91	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi
16	Nita	P	93	Sangat Tinggi	95	Tinggi

No	Nama	L/P	Nilai Kedisiplinan	Kategori	Nilai Prestasi Belajar	Kategori
17	Nur Indah Sari	P	83	Tinggi	85	Sedang
18	Nur Sidia Dwi Praditya	P	76	Sedang	78	Tinggi
19	Nurul Alia	P	78	Tinggi	80	Sangat Tinggi
20	Nuryanti	L	90	Sangat Tinggi	93	Sangat Tinggi
21	Rahamat. S	L	94	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi
22	Renaldi	L	87	Sangat Tinggi	90	Tinggi
23	Reski Aprianti Mustafa	P	78	Tinggi	80	Tinggi
24	Nuryanti	P	92	Tinggi	80	Tinggi
25	Santi	P	85	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi
26	Sardi	L	77	Tinggi	83	Tinggi
27	Dewi Sartika	P	90	Sangat Tinggi	95	Sangat Tinggi
28	Serli	P	78	Tinggi	80	Tinggi
29	Sri Dewi Fortuna	P	85	Tinggi	87	Tinggi
30	Sri Handayani	P	80	Tinggi	87	Tinggi

Tabel 2. Tabel kerja perhitungan untuk mencari angka indeks korelasi ‘r’
Product Moment, dengan memperhitungkan selisih deviasinya.

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	Xy
1	80	83	-3	-2	9	4	6
2	75	78	-8	-7	64	49	56
3	78	80	-5	-5	25	25	25
4	92	95	9	10	81	100	90
5	60	65	-23	-20	529	400	460
6	80	85	-3	0	9	0	0
7	91	95	8	10	64	100	80
8	93	95	10	10	100	100	100
9	80	85	-3	0	9	0	0
10	95	80	12	-5	144	25	-60
11	87	82	4	-3	16	9	-12
12	90	90	7	5	49	25	35
13	60	65	-23	-20	529	400	460
14	75	78	-8	-7	64	49	56
15	91	95	8	10	64	100	80
16	93	95	10	10	100	100	100

No	X	Y	x	y	x ²	y ²	Xy
17	83	85	0	0	0	0	0
18	76	78	-7	-7	49	49	49
19	78	80	-5	-5	25	25	25
20	90	93	7	8	49	64	56
21	94	95	11	10	121	100	110
22	87	90	4	5	16	25	20
23	78	80	-5	-5	25	25	25
24	92	80	9	-5	81	25	-45
25	85	95	2	10	4	100	20
26	77	83	-6	-2	36	4	12
27	90	95	7	10	49	100	70
28	78	80	-5	-5	25	25	25
29	85	87	2	2	4	4	4
30	80	87	-3	2	9	4	-6
30 = N	2493 Σx	2554 Σy	3 Σx	4 Σy	2349 Σx^2	2036 Σy^2	1841 Σxy

Diketahui:

$$\Sigma x^2 = 2349$$

$$\Sigma y^2 = 2036$$

$$\Sigma xy = 1841$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } r_{xy} &= \frac{(\Sigma xy)}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} = \frac{1841}{\sqrt{(2349)(2036)}} = \frac{1841}{(2.187)} \\ &= \frac{1841}{\sqrt{(4.782.564)}} = 0,84 \end{aligned}$$

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy}) 0,84 jadi antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Dari perhitungan di atas, telah berhasil kita peroleh r_{xy} sebesar 0,84 maka angka indeks korelasi yang telah kita peroleh itu tidak bertanda negatif. Berarti korelasi antara Variabel X kedisiplinan dengan Variabel Y prestasi belajar terdapat hubungan yang searah dengan istilah lain: Terdapat korelasi positif di antara kedua variabel tersebut.

Jadi siswa SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto memiliki nilai hasil belajar yang baik, demikian sebaliknya. Apabila kita lihat besarnya (r_{xy}) yang kita peroleh 0,70 - 0,90 Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Berdasarkan katagori di atas terdapat rata-rata observasi disiplin belajar adalah 78,3 maka termasuk katagori tinggi. Jadi kedisiplinan belajarsiswa kelas XISMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto tahun pelajaran 2015/2016 semester genap tergolong dalam katagori tinggi.

Data variabel terikat diperoleh dari nilai ujian pertengahan semester genap tahun 2015/2016. Variabel terikat ini merupakan Prestasi belajar siswa yang didapat dari data nilai Seni Budaya yang tercantum dalam buku catatan nilai guru seni budaya SMANegeri I Kelara Kabupaten Jeneponto.

Nilai prestasi belajarrata rata 85 nilai tinggi. 97 sampai 120, sangat tinggi 30 sangat rendah. Jumlah sampel (N) = 30. Untuk mengetahui katagori prestasi belajar pada siswa dapat diketahui dengan cara membandingkan rata-rata nilai obeservasi dengan range yang telah ditemukan. Dari data yang diperoleh skor maximal ideal adalah 100 dan skor minimal ideal adalah 30, maka diperoleh $\text{range} = 30$. Berdasarkan range dapat diperoleh katagori prestasi belajar mata pelajaran Seni Budaya.

Dengan kaidah di atas serta dilihat rata-rata hasil observasi pada prestasi belajar mata pelajaran Seni Budaya di SMANegeri I Kelara Kabupaten Jeneponto adalah 85, maka termasuk katagori tinggi. Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Mata Pelajaran Seni Budaya di SMANegeri I Kelara Kabupaten Jeneponto tahun pelajaran 2015/2016 adalah memiliki katagori tinggi. Data secara lengkap disajikan dalam tabel 3.

Digunakan analisis Koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara X kedisiplinan siswa Mata Pelajaran Seni Budaya terhadap Y prestasi belajar Seni Budaya.

Nilai koefisien korelasi ini dikonsultasikan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi yang disajikan dalam tabel 2 dan 3. Nilai positif menunjukkan hubungan antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Analisis korelasi ini mengkorelasikan skor total dari prestasi siswa terhadap mata pelajaran Seni Budaya dengan skor total dari angket kedisiplinan siswa terhadap pelajaran Seni Budaya. Penghitungan koefisien korelasi terhadap kedua variabel disajikan dua buah skor hasil pengukuran dari sejumlah subjek yang sama, yaitu dari variabel kedisiplinan siswa (X) dan prestasi belajar siswa (Y).

Untuk menentukan kategori tingkat prestasi siswa, maka ada kategori penilaian dari hasil scoring angket yang ada pada tabel 1. Prestasi belajar siswa yang tinggi ini dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa yang tinggi juga, perhatian orang tua, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajar, lingkungan sekolah, dan lain sebagainya. Karena pengaruh metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang bervariasi sehingga tidak membosankan siswa.

Mengindikasikan bahwa kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Seni Budaya (mempunyai hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto).

Besarnya Korelasi Product Moment $0,70 > 0,90$ antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Mengindikasikan bahwa variabel kedisiplinan (X) mempunyai hubungan yang signifikan dan positif dengan prestasi siswa (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, kuat dan positif antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa.

Diperoleh kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto yaitu siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi yaitu 0,84 dari total responden, siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi.

Dari hasil penelitian di atas sebagian besar siswa Kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto, mempunyai kedisiplinan dengan prestasi belajar yang tinggi dan korelasi kuat. Akan berdampak terhadap nilai yang diperoleh sehingga besar kecilnya disiplin siswa mengikuti pelajaran Seni Budaya berhubung dengan nilai yang akan diperoleh oleh siswa

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan Excel 2010 dan dikonversikan dalam pengkategorian berdasarkan skala interval diperoleh nilai (r_{xy}) sebesar 0,84 antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi yang artinya kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto tergolong memiliki tingkat kedisiplinan kategori tinggi yang cenderung mengarah pada hal positif.

Kedisiplinan belajar siswa Kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto pada Mata Pelajaran Seni Budaya tergolong sangat baik dimana

sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto, mempunyai kedisiplinan belajar yang tinggi .

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan pendidikan.

Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Siswa yang menyadari belajar merupakan suatu kebutuhan dan kewajiban dengan sendirinya akan belajar tanpa ada paksaan dan siswa tersebut memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam belajarnya.

Disiplin belajar apabila diterapkan dengan baik, konsisten dan kosekuen berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong siswa belajar secara konkret dalam praktek hidup di sekolah tentang hal-hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif. Dengan pemberlakuan disiplin belajar siswa akan beradaptasi dengan lingkungan yang baik, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang lain. Jadi disiplin menata perilaku seseorang dalam hubungannya di tengah lingkungan.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1988: 700).

Pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa yang telah dicapai selama belajar dapat diukur dengan tes yang telah distandarisasi. Hasil belajar atau prestasi dalam pendidikan sekolah biasanya diberikan dengan lambang angka atau huruf. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Ciri-ciri yang tampak dari orang yang mempelajari suatu obyek atau tujuan tertentu yaitu adanya obyek (pengetahuan, sikap, keterampilan yang menjadi tujuan untuk dikuasai) terjadinya proses, beberapa bentuk antar seseorang dengan lingkungannya atau sumber belajar (orang, media) baik melalui pengalaman langsung atau belajar berpartisipasi dengan berbuat sesuatu maupun pengalaman pengganti terjadinya perubahan perilaku baru sebagai akibat mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap, keterampilan tertentu) (Sulasmono 2007: 12).

Penulis menarik kesimpulan dari beberapa asumsi tentang prestasi belajar bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar, meliputi perubahan-perubahan atas segala sesuatu yang dipelajari. Prestasi belajar terjadi karena adanya suatu tujuan untuk dikuasai, melalui proses pembelajaran, kemudian terjadi perubahan perilaku baru sebagai akibat dari mempelajari suatu objek yang menjadi tujuan untuk dikuasai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Terdapat korelasi antara tingkat kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto.
2. Besarnya korelasi antara tingkat kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya di kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto adalah 0,84. Berdasarkan interpretasi nilai korelasi 0,84 terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

B. Saran

Disarankan juga agar guru Mata Pelajaran Seni Budaya dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, terutama bagi siswa yang memiliki bakat guna lebih meningkatkan kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa.

Kepada pengelola Sekolah SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto diharapkan agar dapat memfasilitasi hal-hal yang menjadi kebutuhan siswa dalam menambah wawasan sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Bandung: Teraju.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drs. Anas Sudijono 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka. Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Soedomo. 2005. *Pengelolaan Kelas*. Surakarta: UNS Press.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, Elizabeth. B. 1999. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- <https://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Mardalis. 2004. *Metedologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta : Gramedia Widiasarna.
- Purwanto, 2009 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar Surakarta*: Pustaka Belajar
- Prijodarminto, Soegeng. 2004. *Disiplin kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT. dan Pratnya Pramito
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta PT. RajaGrafindo Persada
- Slameto. 2003 *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Perang Disiplin pada perilaku dan Hasil Belajar* Jakarta: Grasindo.
- Winkel, Ws. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.
- Winkel, Ws. 1999. *Psikologoli Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

Angket Disiplin Belajar

I. Identitas Responden

Nama :
NIS :
Kelas :
Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami.
2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : sangat setuju, berarti saya selalu melakukan pernyataan tersebut.

S: setuju, berarti saya sering melakukan pernyataan tersebut.

TS: tidak setuju, berarti saya jarang melakukan pernyataan tersebut.

STS: sangat tidak setuju, berarti saya tidak pernah melakukan pernyataan tersebut

No	Pertanyaan	SS 4	S 3	TS 2	STS 1
1	Saya rajin masuk sekolah.				
2	Saya datang ke sekolah 15 menit sebelum bel masuk.				
3	Saya terlambat datang ke sekolah.				
4	Saat bel berbunyi, saya segera masuk kelas.				
5	Saat bel berbunyi, saya pergi ke tempat lain.				
6	Saat bel berbunyi, saya tidak segera masuk tetapi menunggu guru masuk.				
7	Saat saya tidak masuk sekolah, saya meminta orang tua untuk membuat surat ijin.				
8	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.				

9	Saya mencatat materi yang diberikan guru.				
10	Saya bertanya tentang materi pelajaran yang belum jelas.				
11	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
12	Saya mengerjakan soal yang diberikan guru				
13	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
14	Saya mengikuti semua ulangan.				
15	Saat ulangan saya mengerjakan sendiri				
16	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
17	Saya memakai seragam lengkap saat berangkat sekolah.				
18	Saat di sekolah penampilan saya rapi.				
19	Saya membawa buku pelajaran sesuai jadwal.				
20	Saya membawa alat-alat tulis sendiri.				
21	Saya meminjam alat tulis teman.				
22	Saya mengikuti upacara.				
23	Saya mengikuti senam pagi				
24	Saya membuang sampah pada tempatnya.				
25	Saya menjaga kebersihan kelas.				
26	Saya melaksanakan tugas piket.				
27	Saya melakukan belajar di rumah.				
28	Saya mempunyai waktu belajar minimal 2 jam di rumah				
29	Saya belajar sepulang sekolah				
30	Saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.				

Lampiran 2. Nilai kedisiplinan Siswa dalam Pembejaran Seni Budaya di SMA
Negeri I Kelara kabupaten Jeneponto

No.	Nama Siswa	Kategori	Nilai Kedisiplinan
1.	Andi Sriwangi	Tinggi	80
2.	Anggi Srifari	Tinggi	75
3.	Agus Salim	Tinggi	78
4.	Desi Ratna Sari	Sangat Tinggi	92
5.	Dewi Sinta	Rendah	60
6.	Eka Asmira Mansyur	Tinggi	80
7.	Elis Karmila	Sangat Tinggi	91
8.	Irawati	Sangat Tinggi	93
9.	Jusnaeni	Tinggi	80
10.	LilisS Karmila	Tinggi	95
11.	Santriani	Tinggi	87
12.	Muh. Fajar	Sangat Tinggi	90
13.	Deni Saputra	Rendah	60
14.	Muh.Yusril	Sedang	75
15.	Nining Srimulyani	Sangat Tinggi	91
16.	Nita	Sangat Tinggi	93
17.	Nur Indah Sari	Tinggi	83
18.	Nur Sidia Dwi Praditya	Sedang	76

No.	Nama Siswa	Kategori	Nilai Kedisiplinan
19.	Nurul Alia	Tinggi	78
20.	Nuryanti	Sangat Tinggi	90
21.	Rahamat. S	Sangat Tinggi	94
22.	Renaldi	Sangat Tinggi	87
23.	Reski Aprianti Mustafa	Tinggi	78
24.	Nuryanti	Tinggi	92
25.	Santi	Sangat Tinggi	85
26.	Sardi	Tinggi	77
27.	Dewi Sartika	Sangat Tinggi	90
28.	Serli	Tinggi	78
29.	Sri Dewi Fortuna	Tinggi	85
30	Sri Handayani	Tinggi	80

Keterangan: Sistem Penilaian Guru

90-100 Sangat tinggi
80-89 Tinggi
70-79 Sedang
60-69 Rendah
50-59 Sangat Rendah

Lampiran 3. Nilai prestasi Siswa dalam Pembejaran Seni Budaya di SMA Negeri Kelara kabupaten Jeneponto.

No.	Nama Siswa	Kategori	Nilai Prestasi
1.	Andi Sriwangi	Tinggi	83
2.	Anggi Srifari	Tinggi	78
3.	Agus Salim	Tinggi	80
4.	Desi Ratna Sari	Sangat Tinggi	95
5.	Dewi Sinta	Rendah	65
6.	Eka Asmira Mansyur	Tinggi	85
7.	Elis Karmila	Sangat Tinggi	95
8.	Irawati	Sangat Tinggi	95
9.	Jusnaeni	Tinggi	85
10.	LilisS Karmila	Tinggi	80
11.	Santriani	Tinggi	82
12.	Muh. Fajar	Sangat Tinggi	90
13.	Deni Saputra	Rendah	65
14.	Muh. Yusril	Sedang	78
15.	Nining Srimulyani	Sangat Tinggi	95
16.	Nita	Tinggi	95
17.	Nur Indah Sari	Sedang	85
18.	Nur Sidia Dwi Praditya	Tinggi	78
19.	Nurul Alia	Sangat Tinggi	80

No.	Nama Siswa	Kategori	Nilai Prestasi
20.	Nuryanti	Sangat Tinggi	93
21.	Rahamat. S	Sangat Tinggi	95
22.	Renaldi	Tinggi	90
23.	Reski Aprianti Mustafa	Tinggi	80
24.	Nuryanti	Tinggi	80
25.	Santi	Sangat Tinggi	95
26.	Sardi	Tinggi	83
27.	Dewi Sartika	Sangat Tinggi	95
28.	Serli	Tinggi	80
29.	Sri Dewi Fortuna	Tinggi	87
30	Sri Handayani	Tinggi	87

Lampiran 4.



Siswa SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto sedang proses mengisi angket peneliti



Suasana siswa di dalam kelas XI SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto sebelum membagi angket penelitian



Siswa SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto sedang proses mengisi angket peneliti



Perkenalan sebelum membagi angket ke siswa SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1534/UN36.21/LT/2016
 Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal
 Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

4 Mei 2016

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan
 c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.
 di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.


N a m a : Riswandi
 NIM : 1281042003
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa.

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Korelasi antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


 Dekan
 Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
 NIP. 19630121 198903 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 5405/S.01.P/P2T/05/2016
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Jeneponto

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1534/UN36.21/LT/2016 tanggal 04 Mei 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RISWANDI**
 Nomor Pokok : 1281042003
 Program Studi : Pend. Seni Rupa
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Daeng Tata Raya, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" KORELASI ANTARA KEDISPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
 SENI BUDAYA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 KELARA KABUPATEN JENEPONTO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Mei s/d 12 Juni 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 09 Mei 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth.
 1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar,
 2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
KANTOR PELAYANAN TERPADU
 Jl. Lingkar Nomor 30 Bontosunggu, Tlp: 0419-22561 Jeneponto

Nomor : 0115/IPT/KPT/JP/V/2016
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Jeneponto, 12 Mei 2016
 Kepada :
 Yth. Kepala SMA NEGERI 1 KELARA
 Di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi-Selatan No. Surat 5405/S.01.P/P2T/05/2016, Tanggal 12 Mei 2016, Perihal Permohonan Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian, maka dengan ini disampaikan kepada Bapak/Saudara bahwa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : RISWANDI
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Nomor Pokok : 1281042003
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Lembaga : Universitas Negeri Makassar
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Bontorea, Kel.Bontoraya

Bermaksud melakukan Penelitian dan pengambilan data awal di daerah/kantor saudara sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 KELARA KABUPATEN JENEPONTO

yang berlangsung tanggal 12 Mei 2016 s/d 12 Juni 2016

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bapak Bupati Jeneponto Cq. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu (KPT) Kabupaten Jeneponto.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1(satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" kepada Bapak Bupati Jeneponto Cq. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu (KPT) Kabupaten Jeneponto.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan: disampaikan kepada Yth:

1. Bapak Bupati Jeneponto (dikirim sebagai laporan)
2. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar
3. Pemohon yang bersangkutan
4. Arsip



Rp. 0,00



**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
SMA NEGERI 1 KELARA**

Alamat : Jl.Pahlawan Tolo Kec.Kelara Kab.Jeneponto No.Tlp. (0419)2425296



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 278/106.5/ SMA/MN/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kelara Kab. Jeneponto, menerangkan bahwa :

Nama : RISWANDI
NIM : 1281042003
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Perguruan Tinggi : UNM Makassar

Telah melaksanakan penelitian untuk bahan *Skripsi* dengan Judul "**KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS XI SMA NEGERI 1 KELARA KABUPATEN JENEPONTO**" mulai tanggal 12 Mei s/d 12 Juni 2016.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kelara, 14 Mei 2016

Kepala Sekolah,



MUHAMMAD SYUKUR, S.Pd
NIP. 19690312 199412 1 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 476/UN36.21/PP/2016
 Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
 Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
 Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
 2. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
 3. Drs. Tangsi, M.Sn.
 4. Drs. Yabu M., M.Sn.
 5. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.
 6. Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
 di Makassar.

1 Maret 2017

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Riswandi/1281042003	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. 2. Sekretaris : Prof.Dr.Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. 3. Pembimbing I : Drs. Tangsi, M.Sn. 4. Pembimbing II : Drs. Yabu M., M.Sn. 5. Penguji I : Dr. Muhammad Rapi, M.Pd. 6. Penguji II : Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Senin, 6 Maret 2017
 Waktu : 13.00 Wita
 Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
 Judul : Korelasi antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas XI SMA Negeri 1 Kelara Kabupaten Jeneponto.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



RIWAYAT HIDUP



RISWANDI Lahir di Bontorea, Kabupaten Jeneponto, pada tanggal 27 Oktober 1994, Anak pertama dari empat bersaudara, pasangan MANGKU ALAM KR SEWANG dan ROSMA KR CANI. Mulai memasuki jenjang pendidikan di SDN 80 Kalongko pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Batang Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan di SMA Negeri I Kelara Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan kuliah Strata satu (S1) di UNM Fakultas Seni dan Desain Jurusan Pendidikan Seni Rupa sampai sekarang.